

Resepsi Masyarakat terhadap berita hoax tentang pademi covid- 19

Oleh:

Irfan Afdianto

Totok Wahyu Abadi

Progam Studi Ilmu Komunikasi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Maret, 2023

Pendahuluan

Saat ini dunia diguncang oleh Covid-19. Hal ini menyebabkan masyarakat memiliki berbagai resepsi terkait dengan penyebaran Covid-19 di Indonesia. Kondisi tersebut membuat masyarakat khawatir dan merasa kebingungan untuk mencari informasi tentang Covid dan cara penanganannya. Dalam penelitian ditemukan tiga topik pemberitaan yaitu terjangkitnya Virus Corona, pengobatan, perilaku sosial masyarakat dalam menghadapi virus tersebut. Situs <https://www.kominfo.go.id/>, merupakan situs terbanyak memberikan peringatan kepada masyarakat akan adanya berita hoax Virus Corona, adapun DKI Jakarta merupakan daerah paling banyak disebut dalam pemberitaan hoax, serta berita hoax paling banyak disebarluaskan pada 24 Maret 2020 yaitu sebanyak 10 kali.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. Bagaimana Resepsi Masyarakat Terhadap Berita Hoax Tentang Pandemi Covid-19 di tiktok?

Metode

- **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan metode Deskriptif kuantitatif

- **Lokasi penelitian**

Desa Cangkring Sidokare Sidoarjo Jawa Timur

Populasi dan sampel

Populasi penelitian adalah Masyarakat Desa Cangkring Sidokare

Metode

- **Sumber & Pengumpulan Data**

Sumber data = data primer

Metode pengumpulan data = Kuisioner

- **Tekhnik Analisis Data**

Uji kualitas data : uji validitas dan reabilitas

Hasil

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan maka kesimpulan bahwa hasil analisis mengenai resepsi masyarakat terhadap berita *hoax* tentang pandemi Covid-19 di Tiktok.

- Mengenai variabel Presepsi masyarakat dominan menjawab Berita Hoax.
- Mengenai variabel Prefensi masyarakat dominan menjawab Berita Hoax
- Mengenai variabel Sikap masyarakat dominan menjawab berita Hoax
- Mengenaikan variabel Perilaku masyarakat dominan menjawab berita Fakta

Pembahasan

- Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan maka kesimpulan bahwa hasil analisis mengenai resepsi masyarakat terhadap berita hoax tentang pandemi Covid-19 di Tiktok mengenai variabel persepsi menunjukkan bahwa sebagian besar responden yaitu sebanyak 76 responden atau 79,2% menyatakan hoax tentang pandemi Covid-19 di tiktok. Sebagian besar responden juga menyatakan hoax yaitu sebanyak 76 responden atau 79,2% bahwa manusia sudah dibuat kelinci percobaan langsung adalah merupakan berita hoax.
- Hasil analisis variabel preferensi terhadap berita tentang pandemi Covid-19 di tiktok mengenai telat haid setelah vaksin dapat ditunjukkan bahwa sebagian besar responden yaitu sebanyak 84 responden atau 87,5% adalah berita hoax. Preferensi responden terhadap berita tentang pandemi Covid-19 di tiktok mengenai anosmia sudah pasti covid menunjukkan bahwa sebagian besar responden atau sebanyak 74 responden atau 77,1% adalah berita hoax.

Pembahasan

- Hasil analisis sikap responden terhadap berita tentang pandemi Covid-19 di tiktok mengenai informasi mengenai bagi yang memiliki Kartu Vaksinasi sudah bisa mengambil kompensasi PPKM Per Tanggal 1 Agustus sebesar Rp. 1.000.000,- untuk biaya #PPKM menunjukkan bahwa sebagian besar atau sebanyak 80 responden atau 83,3% adalah berita hoax. Sikap responden terhadap berita tentang pandemi Covid-19 di tiktok mengenai informasi mengenai "waktu saya nikah khan disuruh suntik catin dulu yang mau saya taya apakah suntik catin itu bisa bikin kita susah hamil" menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan hoax yaitu.
- Hasil analisis perilaku responden terhadap berita tentang pandemi Covid-19 di tiktok mengenai informasi mengenai isi kandungan dari Sinovac menunjukkan sebagian besar atau sebanyak 83 responden atau 86,5% adalah menyatakan sebagai berita fakta. Perilaku responden terhadap berita tentang pandemi Covid-19 di tiktok mengenai informasi virus Covid 2021 varian Delta gejalanya khas, tapi penularannya cepat dan lebih parah menunjukkan bahwa sebagian besar responden atau sebanyak 79 responden atau 82,3% adalah berita fakta

Temuan Penting Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan maka kesimpulan bahwa hasil analisis mengenai resepsi masyarakat terhadap berita *hoax* tentang pandemi Covid-19 di Tiktok.

- Mengenai variabel Presepsi masyarakat dominan menjawab Berita Hoax.
- Mengenai variabel Prefensi masyarakat dominan menjawab Berita Hoax
- Mengenai variabel Sikap masyarakat dominan menjawab berita Hoax
- Mengenaikan variabel Perilaku masyarakat dominan menjawab berita Fakta

Manfaat Penelitian

- 1. Manfaat Teoritis** : Manfaat dari penelitian ini dapat memberikan manfaat secara teoritis khususnya dalam kajian tentang resepsi masyarakat terkait berita hoax.
- 2. Manfaat Praktis**
 - **Bagi Peneliti** : Untuk memperoleh gambaran tentang pokok masalah yang ada di objek penelitian dan membandingkan dengan teori yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan.
 - **Bagi Masyarakat** : Di harapkan dengan adanya penelitian ini dapat di pergunakan sebagai informasi bagi masyarakat untuk membangun sebuah resepsi agar masyarakat Desa Cangkring bisa memilah berita.
 - **Bagi Almamater** : Diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi penelitian yang mengambil topik yang sama dan menambah referensi penelitian di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Referensi

- Rahayu R.N, Sensusiyati (2020). Analisis Berita Hoax Covid -19 Di Media Sosial Di Indonesia. Vol 1 No 09 (2020): INTELEKTIVA : JURNAL EKONOMI, SOSIAL DAN HUMANIORA E-ISSN : NO
- Nasrullah, Rulli. 2016. Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sositologi. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Erfendy, U., Wirman, W., & Yazid, T. P. (2022). Resepsi Informasi Covid-19 Di Instagram KawalCovid19 Bagi Khalayak Kota Pekanbaru. Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK), 4(5), 6052-6061.
- Rochmaniah, A. (2017). Pengaruh Resepsi Masyarakat Terhadap Pengembangan Ekowisata Bahari Berkelanjutan. In Prosiding Seminar dan Call For Paper (Vol. 20, p. 21).
- Rakhmat, J. (2004). Metode penelitian komunikasi. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Kotler, P., & Keller, K. (2007). Manajemen Pemasaran (Edisi 12 J). Pt Indeks, Indonesia.
- Azwar, S. (2010). Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Notoatmodjo, S. (2003). Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Nurcholis Majid, M. (2020). Analisis Resepsi Mahasiswa Terhadap Pemberitaan Hoax di Media Sosial. ETISAL Journal Of Communication, 5(2), 227–237. <https://ejournal.unida.gontor.ac.id/index.php/ettisal><http://dx.doi.org/10.21111/ejoc.v5i2.4655>.
- Juditha, C. (2018). Interaksi Komunikasi Hoax di Media Sosial serta Antisipasinya. Jurnal Pekommas, 3 No. 1, A
- Kaila, B. I. S. C. (2021). Analisis Penyebaran Berita Hoaks Pandemi Covid-19 Di Bondowoso Melalui Facebook. Program Studi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Muhammadiyah Jember.
- Pakpahan Roida. Analisis Fenomena Hoax Diberbagai Media Sosial Dan Cara Menanggulangi Hoax. Konferensi Nasional Ilmu Sosial & Teknologi (KNiST) Maret 2017, pp. 479~484 2686-5661.
- Saputra D. (2020). Fenomena Informasi Palsu (Hoax) Pada Media Sosial di Tengah Pandemi Covid-19 dalam Perspektif Islam. : Jurnal Dakwah dan Ilmu Komunikasi 1
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D. Alfabeta: Bandung.
- Siregar, Syofian. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri.

